

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KARYAWAN BAGIAN AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KABUPATEN KARANGASEM

I Gusti Ayu Asri Pramesti¹, I Wayan Sudana²

¹Dosen Universitas Mahasaraswati Denpasar; Email: asripramesti@unmas.ac.id

²Dosen Universitas Mahasaraswati Denpasar, Email:

Abstract

Employee performance is the achievement or work performance of an employee, both in quality and quantity for the tasks assigned to him. This study aims to re-examine the effect of the variable effectiveness of the accounting information system, work motivation, technical ability of the user of accounting information systems and compensation for employee performance accounting section of the Koperasi Simpan Pinjam in Karangasem District. The sample in this study were 42 Koperasi Simpan Pinjam which were guided by Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karangasem. Determination of the sample using purposive sampling method. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results of the study show the effectiveness of information systems, work motivation and compensation have a positive effect on the performance of employees in the accounting department. While the technical capabilities of the users of accounting information systems do not affect the performance of employees in accounting.

Keywords: *Effectiveness of Accounting Information Systems, Work Motivation, User Technical Capabilities of Accounting Information Systems, Compensation, Employee Performance.*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pratama (2015) menyatakan bahwa kinerja dapat dipahami sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, guna mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika. Keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kinerja individu karyawannya. Setiap organisasi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai (Dito, 2010). Peran bagian akuntansi di dalam sebuah perusahaan sangatlah penting dan

diperlukan. Karyawan bagian akuntansi merupakan ujung tombak di dalam sebuah perusahaan untuk membantu manajemen mengambil sebuah keputusan. Bagian akuntansi dapat memberikan sebuah informasi bagi perusahaan, investor dan pihak lain yang berkepentingan, informasi tersebut berupa laporan keuangan, sehingga kinerja karyawan bagian akuntansi harus diperhatikan, karena sangat penting bagi perusahaan (Muttaqin, 2014). Kinerja karyawan bagian akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam, semestinya didukung oleh sistem informasi akuntansi yang efektif. Sistem informasi akuntansi yang efisien dan efektif didasarkan pada prinsip-prinsip dasar tertentu (Jusup, 2011:482). Prinsip-prinsip tersebut adalah: (1) hemat, (2) bermanfaat, dan (3) fleksibel. Apabila suatu sistem akuntansi memenuhi kriteria hemat dari segi beban perancangan dan pengoperasiannya, menghasilkan output yang bermanfaat, dan fleksibel dalam menghadapi kemungkinan perkembangan di masa yang akan datang, maka sistem tersebut akan memberi sumbangan yang besar di dalam mencapai tujuan organisasi. Hidayati (2017), efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja pegawai. Sugiantara dan Putra (2017), efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Widyasari dan Suardikha (2015), efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual, Muawanah, dkk. (2016), efektivitas penggunaan SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja individu. Pemberian motivasi bertujuan agar karyawan yang diberi motivasi dapat bekerja sesuai dengan acuan kerja dan tanggung jawab yang diberikan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik (Murty dan Hudiwinarsih, 2012). Kurnia (2016), motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Muttaqin (2014), motivasi kerja memberikan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi. Anjani (2014), motivasi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Nurmalicha (2014), tidak ada pengaruh antara variabel motivasi terhadap kinerja karyawan bagian *Accounting*. Kinerja sistem informasi akan berjalan dengan baik apabila para pemakai dapat memahami, menggunakan, dan mengaplikasikan sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan sehingga tujuan perusahaan dapat terpenuhi. Widyasari

(2015), kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual. Rokhani (2017), kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu. Muawanah, dkk. (2016) kemampuan teknik pemakai SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja individu. Yossa dan Zunaidah (2013), kemampuan karyawan tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Dalam melakukan pekerjaan apapun, kompensasi atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan tentunya menjadi hal yang sangat berharga, karena bagaimanapun juga para karyawan butuh penghasilan untuk diberikan kepada keluarga serta kepentingan dirinya sendiri. Dito (2010), kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kurnia (2016), kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Vertasari dan Zunaidah (2014), kompensasi berpengaruh negative terhadap kinerja para pegawai. Murty dan Hudiwinarsih (2012), kompensasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dalam artikel ini, penulis mengembangkan pemikiran, apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem? Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem? Apakah kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem? Apakah kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem?

II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan).

Fishbein dan Azjen's dalam Nadiani (2016) menyatakan bahwa *Theory of Reasoned Action (TRA)* adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi. *Theory of Reasoned Action (TRA)* menyatakan bahwa individu akan menggunakan komputer jika mereka

mengetahui adanya keuntungan atau hasil positif dalam penggunaan komputer tersebut (Nadiani, 2016).

2.2 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Efektivitas SIA adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target yang dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memroses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Sugiantara dan Putra, 2017)

2.3 Motivasi Kerja

Menurut Mulyadi (2016:87), motivasi adalah suatu dorongan baik dari orang lain maupun dari diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan dengan sadar dan semangat untuk mencapai target tertentu.

2.4 Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi adalah suatu praktek teknik yang didapat oleh seseorang baik secara formal maupun informal dalam hal penggunaan suatu sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan tempatnya bekerja yang mendukung kinerjanya.

2.5 Kompensasi

Mulyadi (2016:11) menyatakan bahwa kompensasi adalah setiap bentuk yang diberikan kepada seluruh karyawan sebagai balas jasa atas kontribusi yang diberikan kepada perusahaan. Jenis kompensasi dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu kompensasi finansial dan kompensasi non finansial.

2.6 Kinerja Karyawan

Reza (2010) menyatakan kinerja merupakan perbandingan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dengan standar yang telah ditentukan. Kinerja juga berarti hasil yang dicapai oleh seseorang, baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

2.7 Pengertian Koperasi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang

atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar azas kekeluargaan.

2.8 Hipotesis

H₁ Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem. H₂ Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem. H₃ Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem. H₄ Kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di seluruh Koperasi Simpan Pinjam yang ada di Kabupaten Karangasem. Pemilihan koperasi simpan pinjam di kabupaten Karangasem sebagai lokasi penelitian karena Dinas Koperasi dan UKM kabupaten Karangasem pernah mendistribusikan suatu sistem informasi akuntansi untuk kegiatan simpan pinjam terhadap beberapa gerakan koperasi yang berada di bawah binaan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karangasem sebagai salah satu bentuk pembinaan terhadap gerakan koperasi.

3.2 Objek Penelitian.

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, motivasi kerja, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi, kompensasi, dan kinerja karyawan bagian akuntansi Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem.

3.3 Identifikasi Variabel.

Pada penelitian ini terdapat 5 variabel yaitu 4 variabel independen dan 1 variabel dependen, yaitu:

1. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:33). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja karyawan bagian akuntansi (Y).
2. Variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013:33). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi (X1), motivasi kerja (X2), kemampuan teknik pemakai (X3), dan kompensasi (X4).

3.4 Definisi Operasional Variabel.

Pengukuran semua variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* skor 1 sampai 5. Skor 5 = sangat setuju (SS), skor 4 = setuju (S), skor 3 = ragu-ragu (RR), skor 2 = tidak setuju (TS) dan skor 1 = sangat tidak setuju (STS).Nadiani (2016) menyatakan efektivitas sistem informasi akuntansi adalah ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai dari penggunaan sistem informasi akuntansi yang diterapkan. Pernyataan yang disajikan dalam kuisisioner untuk variabel efektivitas sistem informasi akuntansi terdiri dari delapan indikator, yaitu:

1. Keakuratan informasi akuntansi yang dihasilkan bagi perusahaan
2. Informasi yang dihasilkan tepat waktu, lengkap dan mudah dipahami.
3. Sistem informasi akuntansi yang dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.
4. Sistem informasi akuntansi yang digunakan menjamin keamanan data perusahaan.
5. Kesesuaian sistem dengan tujuan yang diharapkan oleh perusahaan
6. Memberikan informasi yang relevan (berguna)
7. Memberikan keuntungan dalam meningkatkan kinerja karyawan
8. Sistem informasi akuntansi menguntungkan bagi pengambilan keputusan perusahaan.

Motivasi kerja adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu (Purwanto, 2011:29). Pernyataan yang disajikan dalam kuisioner untuk variabel motivasi kerja terdiri dari sepuluh indikator, yaitu:

1. Menikmati tantangan yang sulit.
2. Mengukur kemajuan penyelesaian tugas.
3. Penetapan tujuan dan pencapaiannya yang realistis.
4. Menikmati proses penyelesaian tugas yang sulit.
5. Menikmati persaingan dan kemenangan.
6. Menikmati tanggungjawab.
7. Mempengaruhi orang lain.
8. Membangun hubungan baik dengan rekan kerja.
9. Menikmati karena menjadi bagian organisasi.
10. Menikmati kerja sama dibandingkan bekerja sendiri.

Menurut Mahendra dan Widhiyani (2016), kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi banyak memberikan dampak positif bagi perusahaan dan dunia bisnis. Penerapan suatu sistem memberikan dua dampak bagi perusahaan yaitu keberhasilan sistem dan kegagalan sistem. Pernyataan yang disajikan dalam kuisioner untuk variabel kemampuan teknik pemakai terdiri dari sembilan indikator, yaitu:

1. Menyelesaikan tugas dengan *software* tanpa seorang pun yang memberitahu.
2. Menyelesaikan tugas dengan *software*, meskipun tidak pernah menggunakan sebelumnya.
3. Menyelesaikan tugas dengan *software* tanpa menggunakan buku petunjuk.
4. Menyelesaikan tugas dengan *software*, meskipun belum pernah melihat orang lain menggunakannya.
5. Menyelesaikan tugas dengan *software* tanpa dibantu oleh orang lain.
6. Menyelesaikan tugas dengan *software* tanpa waktu yang banyak.
7. Menyelesaikan tugas dengan *software*, meskipun fasilitas kurang membantu.

8. Menyelesaikan tugas dengan *software* tanpa orang lain yang menunjukkan pertama kali.
9. Menyelesaikan tugas dengan *software*, meskipun tidak pernah menggunakan sebelumnya untuk tugas yang sama.

Kompensasi adalah imbal balik atau balas jasa kepada karyawan baik secara intrinsik maupun ekstrinsik akibat dari pemenuhan serangkaian tugas yang dibebankan oleh suatu perusahaan tempatnya bekerja. Kompensasi yang adil tentunya berimbang pada kemauan karyawan bekerja secara optimal sehingga kinerja dapat tercapai. Pernyataan yang disajikan dalam kuisisioner untuk variabel kompensasi terdiri dari tiga indikator diantaranya tunjangan, insentif, dan Penghargaan (*reward*).

Kinerja karyawan adalah suatu keadaan dimana karyawan dapat mencapai atau memperoleh tujuan atas tugas-tugas yang diberikan kepadanya dengan baik. Setiap tugas yang dibebankan kepada karyawan harus diimbangi dengan kinerja yang berkualitas sebagai bentuk tanggung jawab terhadap perusahaan tempatnya bekerja. Pernyataan yang disajikan dalam kuisisioner untuk variabel kinerja karyawan terdiri dari enam indikator, yaitu:

1. Kualitas kerja,
2. Kuantitas kerja,
3. Efisiensi waktu,
4. Kemampuan individu,
5. Usaha dengan lebih keras,
6. Komitmen dan tanggung jawab

3.5 Penentuan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu dengan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan atau kriteria yaitu koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem	65
2	Berstatus tidak aktif	(1)
3	Tidak menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis computer	(22)
4	Jumlah sampel penelitian	42
5	Jumlah kuisisioner yang disebar	42

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM kabupaten Karangasem tahun 2018

3.6 Metode Pengumpulan Sampel

Sugiyono (2013:135) menyatakan bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Setiap jawaban diberikan skor 1 sampai dengan 5 dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2013:422) bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokomen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.7 Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian. Untuk melakukan penelitian dengan menggunakan kuisisioner maka kuisisioner tersebut harus valid dan reliabel. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesisioner tersebut.

Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

2. Uji Asumsi Klasik. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari masalah normalitas data, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Untuk itu dalam penelitian ini dilakukan hanya pada pengujian normalitas data, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.
3. Analisis Regresi Linear Berganda. Utama (2016:77), menyatakan bahwa suatu variabel terikat dapat dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel bebas. Hasil analisis dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Y	:	kinerja karyawan bagian akuntansi
α	:	nilai konstanta
X1	:	efektivitas sistem informasi akuntansi
X2	:	motivasi kerja
X3	:	kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi
X4	:	kompensasi
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$:	koefisien regresi variabel bebas
ϵ	:	error

4. Koefisien determinasi (R^2). Utama (2016:78) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran kesesuaian (*goodness of fit*) dari persamaan regresi, yaitu variasi dari variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas. Ghozali (2016:95) menyatakan koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.
5. Uji Simultan (F). Ghozali (2016:96) menyatakan bahwa uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji signifikan secara serempak atau bersama-sama semua variabel independen terhadap variabel dependen.

6. Uji Parsial (t). Ghozali (2016:99) menyatakan bahwa uji t-test menunjukkan pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen pada variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka ada pengaruh secara parsial variabel independen pada variabel dependen.

IV. PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskripsi Variabel.

Untuk variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X1) jumlah jawaban responden terendah adalah 17 dan jumlah jawaban tertinggi adalah 40. Rata-rata jumlah jawaban adalah 31,3571 dengan standar deviasi 4,18954. Variabel motivasi kerja (X2) dengan jumlah jawaban responden terendah adalah 24 dan jumlah jawaban tertinggi adalah 49. Rata-rata jumlah jawaban adalah 38,7619 dengan standar deviasi 6,07598. Variabel Kemampuan Teknik Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (X3), jumlah jawaban responden terendah adalah 22 dan jumlah jawaban tertinggi adalah 44.

Rata-rata jumlah jawaban adalah 35,7619 dengan standar deviasi 3,91252. Untuk Variabel kompensasi (X4), jumlah jawaban responden terendah adalah 13 dan jumlah jawaban tertinggi adalah 29. Rata-rata jumlah jawaban dari 42 responden adalah 25,2857 dengan standar deviasi 3,00638, sedangkan variabel kinerja karyawan bagian akuntansi (Y) dengan, jumlah jawaban responden terendah adalah 22 dan jumlah jawaban tertinggi adalah 30. Rata-rata jumlah jawaban adalah 26,5000 dengan standar deviasi 2,43200.

4.2 Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Item – Item Variabel Penelitian

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation	Keterangan
Efektivitas SIA (X1)	X1_1	0,616	Valid
	X1_2	0,585	Valid
	X1_3	0,584	Valid
	X1_4	0,697	Valid
	X1_5	0,601	Valid
	X1_6	0,680	Valid
	X1_7	0,804	Valid
	X1_8	0,611	Valid
Motivasi Kerja (X2)	X2_1	0,658	Valid
	X2_2	0,676	Valid
	X2_3	0,646	Valid
	X2_4	0,621	Valid
	X2_5	0,716	Valid
	X2_6	0,594	Valid
	X2_7	0,543	Valid
	X2_8	0,710	Valid
	X2_9	0,661	Valid
	X2_10	0,676	Valid
Kemampuan Teknik Pengguna SIA (X3)	X3_1	0,696	Valid
	X3_2	0,855	Valid
	X3_3	0,646	Valid
	X3_4	0,593	Valid
	X3_5	0,418	Valid
	X3_6	0,781	Valid
	X3_7	0,657	Valid
	X3_8	0,388	Valid
	X3_9	0,533	Valid
Kompensasi (X4)	X4_1	0,643	Valid
	X4_2	0,682	Valid
	X4_3	0,506	Valid
	X4_4	0,862	Valid
	X4_5	0,818	Valid
	X4_6	0,756	Valid
Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi (Y)	Y_1	0,846	Valid
	Y_2	0,655	Valid
	Y_3	0,626	Valid
	Y_4	0,847	Valid
	Y_5	0,743	Valid
	Y_6	0,545	Valid

Sumber: data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa semua item-item pernyataan dari setiap variabel valid karena memiliki nilai *pearson correlation* yang lebih besar dari 0,30. Oleh karenanya item-item tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabelitas

Tabel 3

Hasil Uji Reliabilitas Item – Item Variabel Penelitian

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	0,789	Reliabel
Motivasi Kerja	0,857	Reliabel
Kemampuan Teknik Pengguna SIA	0,791	Reliabel
Kompensasi	0,776	Reliabel
Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi	0,798	Reliabel

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa item pernyataan Efektivitas sistem informasi akuntansi (X1), motivasi kerja (X2), kemampuan teknik pengguna sistem informasi akuntansi (X3), kompensasi (X4) dan kinerja karyawan bagian akuntansi (Y) dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel. 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91358462
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.764
Asymp. Sig. (2-tailed)		.604

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4 di atas variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal, karena data memiliki nilai signifikansi 0,604 yang lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 5
Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.			
1	(Constant)	3.539	4.898		.722	.475		
	X1	.208	.077	.358	2.717	.010	.961	1.040
	X2	.116	.054	.289	2.126	.040	.904	1.106
	X3	.098	.084	.158	1.170	.249	.922	1.084
	X4	.334	.111	.413	3.011	.005	.890	1.124

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah, 2019

Bedasarkan hasil output di atas diketahui bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan variabel independen memiliki *tolerance* > 0,10 variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 0,961, Motivasi Kerja (X2) sebesar 0,904, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X3) sebesar 0,922, Kompensasi (X4) sebesar 0,890 sedangkan besarnya VIF < 10 VIF yaitu nilai Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 1,040, Motivasi Kerja (X2) sebesar 1,106, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X3) sebesar 1,084, Kompensasi (X4) sebesar 1,124, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas (*independent*).

c. Uji Heteroskedestisitas

Tabel 6
Uji Heteroskedestisitas

Model		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.177	2.565		1.239	.223	
	X1	-.027	.040	-.110	-.675	.504	
	X2	-.031	.029	-.185	-1.100	.278	
	X3	.021	.044	.081	.486	.630	
	X4	-.011	.058	-.032	-.191	.850	

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber : data diolah, 2019

Dari hasil output SPSS di atas terlihat bahwa semua signifikansi variabel independen di atas 0,05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	3.539	4.898		.722	.475		
	X1	.208	.077	.358	2.717	.010	.961	1.040
	X2	.116	.054	.289	2.126	.040	.904	1.106
	X3	.098	.084	.158	1.170	.249	.922	1.084
	X4	.334	.111	.413	3.011	.005	.890	1.124

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah, 2019

Dari gambar 7 di atas, model analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 3,539 + 0,208X_1 + 0,116X_2 + 0,098X_3 + 0,334X_4 + e$$

Dari hasil analisis persamaan regresi tersebut dapat diungkapkan sebagai berikut:

- Konstanta menunjukkan angka sebesar 3,539 yang menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, berarti jika efektivitas sistem informasi akuntansi, motivasi kerja, kemampuan teknik pemakai SIA dan kompensasi bernilai konstan maka nilai kinerja karyawan bagian akuntansi sebesar 3,539 poin.
- Nilai koefisien regresi untuk efektivitas sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 0,208 artinya bahwa apabila terjadi peningkatan pada efektivitas sistem informasi akuntansi (X1), dengan nilai motivasi kerja (X2), kemampuan teknik pengguna SIA (X3) dan kompensasi (X4) bernilai konstan maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,208 poin.
- Nilai koefisien regresi untuk motivasi kerja (X2) sebesar 0,116 artinya bahwa apabila terjadi peningkatan pada motivasi kerja (X2), dengan nilai efektivitas sistem informasi akuntansi (X1), kemampuan teknik pengguna SIA (X3), dan kompensasi (X4) bernilai konstan maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,116 poin.
- Nilai koefisien regresi untuk kompensasi (X4) sebesar 0,334 artinya bahwa apabila terjadi peningkatan pada kompensasi (X4), dengan nilai

efektivitas sistem informasi akuntansi (X1) dan motivasi kerja (X2) bernilai konstan maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,334 poin.

5. Uji Kelayakan Model

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.381	.314	2.01437

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah, 2019

Dari tampilan output di atas *model summary* besarnya *adjusted R²* adalah 0,314, hal ini berarti 31,4% variasi kinerja karyawan bagian akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem, dapat dijelaskan oleh variasi keempat variabel independen efektivitas sistem informasi akuntansi, motivasi kerja, kemampuan teknik pemakai SIA, dan kompensasi. Sedangkan sisanya 68,6% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model. *Standar Error of Estimate* (SEE) adalah 2,01437, makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen. Berdasarkan koefisien determinasi di atas dapat diketahui bahwa pengaruh Efektivitas SIA, motivasi kerja, kemampuan teknik pemakai SIA dan kompensasi terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karangasem adalah sebesar 31,4%.

b. Uji Simultan (F)

Tabel 9 Uji Simultan (F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.366	4	23.091	5.691	.001 ^a
	Residual	150.134	37	4.058		
	Total	242.500	41			

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan hasil output SPSS di atas didapat nilai F hitung sebesar 5,691 dengan taraf signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Uji Parsial atau Uji t

Tabel 10
Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.539	4.899		.722	.475		
	X1	.208	.077	.358	2.717	.010	.961	1.040
	X2	.116	.054	.289	2.126	.040	.904	1.106
	X3	.098	.084	.158	1.170	.249	.922	1.084
	X4	.334	.111	.413	3.011	.005	.890	1.124

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan bahwa untuk variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X1) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,358 nilai t hitung sebesar 2,717 dan signifikansi pada 0,010 yang kurang dari 0,05, artinya bahwa variabel efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi dengan demikian maka H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa dengan adanya peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja karyawan bagian akuntansi. Demikian juga sebaliknya, jika sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam tidak efektif maka kinerja karyawan bagian akuntansi pun tidak optimal. Pada variabel motivasi kerja (X2) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,289 nilai t hitung sebesar 2,128 dan signifikansi pada 0,040 yang kurang dari 0,05, artinya bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi sehingga H_2 diterima.

Dengan demikian maka, adanya motivasi kerja yang baik akan meningkatkan kinerja karyawan bagian akuntansi, sedangkan kurangnya motivasi karyawan bagian akuntansi dalam melakukan tugas-tugasnya maka kinerjanya pun tidak akan tercapai secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Untuk variabel kemampuan teknik pemakai SIA (X3) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,158 nilai t hitung sebesar 1,170

dan signifikansi pada 0,249 yang lebih besar dari 0,05, artinya bahwa variabel kemampuan teknik pemakai SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi, oleh karena itu maka H_3 ditolak. Dengan demikian, meskipun kemampuan teknik yang dimiliki oleh pemakai SIA dikatakan mahir, belum tentu dapat menunjang peningkatan kinerja karyawan bagian akuntansi. Pada variabel kompensasi (X_4) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,413 nilai t hitung sebesar 3,011 dan signifikansi pada 0,005 yang lebih kecil dari 0,05, artinya bahwa variabel kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi, dengan demikian maka H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompensasi akan meningkatkan kinerja karyawan bagian akuntansi, sedangkan apabila kompensasi yang diterima oleh karyawan bagian akuntansi tidak layak atau dirasa kurang dari yang diharapkan, maka kinerjanya pun tidak akan optimal.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem

Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem. Hasil ini membuktikan bahwa karyawan bagian akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem secara keseluruhan merasa puas terhadap sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam. Sistem informasi akuntansi yang menghasilkan informasi tepat waktu, akurat, lengkap, relevan dan mudah dipahami dapat menunjang kinerja karyawan bagian akuntansi. Demikian halnya dengan keamanan data serta kesesuaian sistem informasi dengan tujuan yang diharapkan membuat kinerja karyawan bagian akuntansi lebih optimal dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sugiantara dan Putra (2017) menunjukkan bahwa efektivitas

penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja karyawan di Dinas Pendapatan Kota Denpasar. Mahendra dan Widhiyani (2016) menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual di koperasi simpan pinjam di Kecamatan Tabanan. Nadiani (2016), bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual karyawan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Badung berpengaruh positif dan signifikan. Widyasari dan Suardikha (2015) menyatakan bahwa variabel efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual.

b. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem.

Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, karyawan bagian akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem menikmati segala tantangan pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Tantangan tersebut biasanya terkait dengan adanya perubahan aturan tentang standar atau pedoman pelaporan keuangan koperasi termasuk juga dalam hal menyiapkan data kepada pihak luar koperasi seperti auditor, Dinas Koperasi ataupun pihak lainnya yang berkepentingan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurnia (2016) menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Pratama (2015) menunjukkan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kusuma (2013) menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan Hotel Muria Semarang. Murty dan Hudiwinarsih (2012) menunjukkan bahwa motivasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Reza (2010) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

c. Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai SIA Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem.

Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem. Dalam menerapkan suatu sistem informasi akuntansi, pihak koperasi biasanya melakukan kesepakatan dengan penyedia sistem informasi akuntansi bahwa setelah sistem dipasang pada komputer maka pihak penyedia sistem diwajibkan untuk memberikan pemahaman secara teori tentang cara penggunaan sistem dan mendampingi karyawan pengguna sistem dalam hal ini adalah karyawan bagian akuntansi pada saat praktek kasus transaksi yang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yossa dan Zunaidah (2013) menunjukkan bahwa kemampuan karyawan tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang. Muawanah, dkk (2016) menunjukkan bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja individu (studi empiris pada pegawai yang bekerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo).

d. Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem.

Kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem. Kompensasi yang diterima oleh karyawan bagian akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem telah memenuhi upah minimum kabupaten karangasem, sehingga dapat dipergunakan untuk pemenuhan kebutuhan primernya serta untuk beberapa kebutuhan skundernya. Dengan kompensasi yang diterimanya tersebut maka kinerjanya pun dapat secara maksimal dicapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurnia (2016) menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Nurmalicha (2014) menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel kompensasi terhadap kinerja karyawan bagian *Accounting* Hotel Bintang Empat Surabaya. Murty dan Hudiwinarsih (2012) menunjukkan bahwa kompensasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi, (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Surabaya). Dito (2010) menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Slamet Langgeng Purbalingga.

V.PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian untuk hipotesis pertama (H_1) membuktikan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem.
2. Berdasarkan hasil penelitian untuk hipotesis yang kedua (H_2) membuktikan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem.
3. Berdasarkan hasil penelitian untuk hipotesis yang ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik pemakai SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem.
4. Berdasarkan hasil penelitian untuk hipotesis yang keempat (H_4) membuktikan bahwa secara kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Karangasem.

5.2 Saran

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Hasil jawaban responden atau sangat bersifat subyektif oleh karyawan sendiri.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel saja dalam meneliti kinerja karyawan, sehingga hanya mampu menjelaskan 30,7% variasi kinerja karyawan.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam dan
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu Kabupaten Karangasem saja.

Berdasarkan keterbatasan yang telah disampaikan di atas maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk memperkecil subyektifitas ukuran kinerja, maka variabel kinerja dapat diukur dengan kinerja yang sesungguhnya berasal dari catatan pada pihak Koperasi mengenai kinerja dari karyawan yang bersangkutan seperti ketepatan waktu, kualitas dan kuantitas yang dihasilkan dari masing-masing karyawan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar menambah variabel independen misalnya pendidikan dan pelatihan, lingkungan kerja serta kesesuaian tugas.
3. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas responden dengan meneliti seluruh jenis koperasi yang ada, tidak hanya pada koperasi simpan pinjam saja.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pada lebih dari satu kabupaten.

DAFTAR PUSTAKA

- Alannita, Ni Putu., dan Suaryana, Gusti Ngurah Agung. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana, 6(1), h: 33-45

- Anjani, Resty Fawzia. 2014. Pengaruh Motivasi, Komunikasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS. *Karya Ilmiah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Anoraga, Pandji. Dan Widiyanti. Ninik. 2007. *Dinamika Koperasi*. Cetakan kelima. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Dito, Anoki Herdian. 2010. Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Slamet Langgeng Purbalingga Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jusup, Al. Haryono. 2014. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Cetakan ketiga. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS 23*. Cetakan VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hidayati, Laili. 2017. Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Pemakai dan Lingkungan Pengendalian Terhadap Kinerja Pegawai Bank Syariah Mandiri KCP Ambarukmo Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi Perbankan Syaria'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yoyakarta
- Hasibuan, Malayu.S.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurnia, Rafi Jody. 2016. Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi Manajemen - Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Kusuma, Arta Adi. 2013. Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Muria Semarang. *Skripsi*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Mahendra, I Gede Aditya., dan Widhiyani, Ni Luh Sari. 2016. Kemampuan Teknik Pemakai Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individual Koperasi Simpan Pinjam. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana Vol.15.3. hal: 1886-1912.
- Muawanah, Shofi Nur., Mutmainah, Kurniawati., dan Romandhon. 2016. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, dan Kenyamanan Fisik Terhadap

- Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pegawai yang Bekerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Ilmiah*. Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an. Volume 11 No. 2, Juli 2016. ISSN: 1907-426X
- Mulyadi. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Cetakan Kedua. Bogor: In Media.
- Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Andi
- Murty, Windy Aprilia., dan Hudiwinarsih, Gunasti. 2012. Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Surabaya). *The Indonesian Accounting Review*. STIE Perbanas, Surabaya. Volume 2, No. 2, July 2012, pages 215 – 228.
- Muttaqin, Moh. Hidayatul. 2014. Analisis Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Organisasi Serta Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi (Studi Pada Alumni STIE Perbanas Surabaya). *Artikel Ilmiah*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.
- Nadiani, Ni Luh Wayan Sri. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individual Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Nasution, Muslimin. 2008. *Koperasi Menjawab Kondisi Ekonomi Nasional*. Cetakan 1. Jakarta : PIP dan LPEK.
- Nurmalicha, Dwi Risqi. 2014. Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan Bagian *Accounting* hotel Bintang Empat Surabaya. *Artikel Ilmiah*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.
- Pratama, Gede Aditya Puja., dan Suardikha, I Made Sadha. 2013. Keahlian Pemakai Komputer, Kenyaman Fisik dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana 5.2 (2013) hal: 361-381.
- Pratama, Yofanda Budi. 2015. Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Program Studi Manajemen – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Purwanto, Djoko. 2011. *Komunikasi Bisnis Edisi Keempat*. Jakarta: Erlangga

- Reza, Regina Aditya. 2010. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Santosa Perkasa Banjarnegara. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Rokhani, Nur. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Studi pada SKPD Kota Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta). *Publikasi Ilmiah*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sule, Erni Tisnawati., dan Saefullah, Kurniawan. 2009. *Pengantar Manajemen*. Cetakan ke-4. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiantara, Pande Putu Oka., dan Putra, I Md Pande Dwiana. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Di Dispenda Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana 20.3. September (2017): 2509-253
- Siagian, Sondang. P. 1995. *Manajemen Stratejik*. Cetakan pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Susanto, Yohanes. 2016. Kepemimpinan dan Kompensasi Pengaruhnya Terhadap Motivasi Kerja Serta Implikasinya Pada Kinerja Karyawan Koperasi Simpan Pinjam di Kota Palembang. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Vol.14 No.4 2016
- Utama, Made Suyana. 2016. *Aplikasi Analisis Kuantitatif (Untuk Ekonomi dan Bisnis)*. Buku Ajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Denpasar: CV. Sastra Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Vertasari, Oktriana., dan Zunaidah. 2014. Pengaruh Kompensasi, Kompetensi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Para Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Vol.12 No.4 Desember 2014
- Widyasari, Harsya., dan Suardikha, I Made Sadha. 2015. Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas SIA, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik Pada Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana 11.3 (2015): 678-697

- Wirawan, Nata. 2014. *Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi dan Bisnis (Statistika Inferensia)* Buku 2 Edisi Ketiga. Denpasar: Keraras Emas.
- Wage, I Nyoman. 2013. Tertibkan Koperasi sebagai Pilar Ekonomi Kerakyatan, h:4-5, *Sinar Agung*, Karangasem
- Yossa, Sevvy., dan Zunaidah. 2013. Analisis Pengaruh Kemampuan Karyawan, Pembagian Tugas, dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Palembang. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Universitas Sriwijaya. Vol.11 No.4 Desember 2013